

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



**Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
**Politeknik Kesehatan Malang**

Jl. Besar Ijen No.77C Malang 65112  
(0341) 566075, 571388, Fax. (0341) 556746  
<http://www.poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : DP.02.01/F.XXI.17/ 3812 /2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data  
Dalam Memenuhi Penyusunan Tugas Akhir KTI

Malang, 10 Desember 2024

Kepada Yth.

1. Kepala Bakesbangpol Kota Batu
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Batu

Di

Tempat

Dalam rangka pemenuhan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah, bersama ini kami hadapkan Sisca Putri Prameswari,(NIM.P17110224078) Mahasiswa Program Studi D3 Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Malang. Mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan Pengambilan Data, pada:

Tanggal : 16 Desember 2024 sd 03 Februari 2025  
Waktu : 08.00 – selesai  
Tempat : Puskesmas Bumiaji Kota Batu

Dengan judul :

Pengaruh Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi tentang Pengisian KMS Gizi terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan Kader Posyandu di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Data yang diambil :

- Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
- Sikap Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
- Ketrampilan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



Ketua Jurusan Gizi

Ibnu Fajar, SKM. M.Kes.,RD  
NIP. 196610181989031001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Puskesmas Bumiaji Kota Batu
2. Kepala Desa Gunungsari Kota Batu
3. Bidan Desa Gunungsari Kota Batu

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Bakesbangpol Kota Batu



**PEMERINTAH KOTA BATU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Panglima Sudirman Nomor 507, Kota Batu, Kode Pos 65313 Tel/Fax : 0341-5025655  
 Website : dpmptsp.batukota.go.id, email : dpmptspkotabatu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/03/35.79.405/SKP/2025

**Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

2. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu Nomor 072/1162/422.205/XII/2024 Tanggal 24 Desember 2024

memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**Nama** : SISCA PUTRI PRAMESWARI

**Alamat** : Jl. A. Yani RT. 14 RW. 05 Ngantru, Kec. Trenggalek, Kab Trenggalek

**No. Identitas** : 3503116107020001

**Judul Penelitian** : Pengaruh Ceramah, Diskusi Dan Demonstrasi Tentang Pengisian KMS Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Kader Posyandu Di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

**Tujuan Penelitian** : Mempelajari Pengaruh Ceramah Tentang Pengisian KMS Gizi Terhadap Pengentahuan Kader Posyandu Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

**Lokasi Penelitian** : Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji Kota Batu

**Waktu Penelitian** : 26 Desember 2024 s/d 3 Februari 2025

**Bidang Penelitian** : Gizi Masyarakat

**Status Penelitian** : Penelitian

**Lembaga** : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

**Fakultas** : -

**Jurusan** : D-III Gizi

**Anggota Peneliti** : -

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan ketentuan :

1. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
2. Selama melaksanakan kegiatan diwajibkan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.
3. Menyerahkan laporan hasil penelitian kepada instansi yang menjadi tempat penelitian/PKN/PKL/Magang/Audiensi.

4. Peneliti

4. Peneliti setelah mendapatkan Surat Keterangan Penelitian wajib melakukan proses registrasi dan upload laporan pada aplikasi SILAJUMANDAT Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian berlaku 1 (satu) Tahun sejak tanggal di tetapkan.

Demikian surat keterangan penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan : di Batu  
Pada Tanggal : 2 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



**Dra. DYAH LIES TINA P.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681212 198809 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu;
2. Camat Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu;
3. Kepala Desa Gunung Sari Kecamatan Bumiaji Kota Batu;
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang.

## Lampiran 3. Persetujuan Pembimbing

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Laporan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI)

"Pengaruh Ceramah, Diskusi Dan Demonstrasi Tentang Pengisian KMS Gizi  
Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Kader Posyandu Di Desa  
Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu"

Disusun oleh

Sisca Putri Prameswari

P17110224078

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan pada tanggal :

23 Januari 2025

Mengetahui,  
Ketua Prodi D3 Gizi



Maryam Rizak, S.TP.,Msi  
NIP. 19701191994032001

Pembimbing



Bastianus Doddy Riyadi, SKM.,MM  
NIP. 196601201988031001

## Lampiran 4. Identitas Responden

| IDENTITAS KADER |   |  |
|-----------------|---|--|
| 1.              | Nama Kader  |  |
| 2.              | Nama Posyandu   |  |
| 3.              | Umur  |  |
| 4.              | Jenis Kelamin   |  |
| 5.              | Tamatan Pendidikan Terakhir   |  |
| 6.              | Pekerjaan Utama<br><br>a. Petani<br><br>b. Peternak<br><br>c. PNS<br><br>d. Pedagang<br><br>e. Karyawan Swasta<br><br>f. Wiraswasta<br><br>g. Lain-lain, sebutkan ..... |  |
| d               | Sudah berapa lama menjadi kader<br><br>a. Kurang dari 1 tahun<br><br>b. 1 – 5 tahun<br><br>c. 6 – 10 tahun  |  |

| IDENTITAS KADER |   |  |
|-----------------|---|--|
|                 | d. Lebih dari 10 tahun  |  |
| 8.              | Apakah anda pernah mengikuti pelatihan kader selama menjadi kader?<br><br>a. Pernah, berapa kali?<br><br>b. Tidak pernah  |  |
| 9.              | Kapan terakhir kali mengikuti pelatihan kader?<br><br>..... (hari/bulan/tahun*) yang lalu   |  |
| 10.             | Materi apa sajakah yang diperoleh dalam latihan?<br><br>a. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)<br><br>b. Pemberian ASI Eksklusif<br><br>c. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)<br><br>d. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Pengisian KMS)<br><br>e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)<br><br>f. Makanan dan Jajanan Sehat<br><br>g. Pencegahan dan Penanggulangan Diare<br><br>h. Kekurangan Vitamin A<br><br>i. Anemia Gizi Besi (Fe) |  |

| IDENTITAS KADER |   |
|-----------------|---|
|                 | <p>j. Kurang Energi Protein / KEP</p> <p>k. Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)</p> <p>l. Jamban Sehat</p> <p>m. Lain-lain, sebutkan .....</p> |

## Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

|                   |  |
|-------------------|--|
| Judul kegiatan    | : Penyuluhan Gizi dan Kesehatan  |
| Pokok Bahasan     | : Pengisian KMS Balita   |
| Sub Pokok Bahasan | : Pengisian KMS Balita yang baik dan benar   |
| Jenis Penyuluhan  | : Penyuluhan ceramah, diskusi, dan demonstrasi   |
| Metode            | : Ceramah, diskusi dan demonstrasi   |
| Media             | : Power point, LCD, video  |
| Sasaran           | : Kader posyandu di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu                                |
| Durasi            | : 50-100 menit   |
| Tempat            | : Balai Desa Gunungsari  |
| Evaluasi          | : <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>   |
| Tujuan            | :  |
| Tujuan Umum (TIU) | : Setelah mengikuti pertemuan ini para kader mampu melakukan pengisian KMS secara baik dan benar |
| Tujuan Khusus     | :  |
| 1. Pengertian KMS |  |

2. Menjelaskan pentingnya penggunaan KMS
3. Menyebutkan manfaat dari KMS
4. Pemantauan tumbuh kembang menggunakan KMS
5. Mencoba pengisian KMS

## Lampiran 6. Kegiatan Penyuluhan Pengisian KMS Kepada Kader Posyandu

| No | Kegiatan | Waktu    | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|----------|---|------------|
| 1. | Pembuka  | 13 menit | <p>Assalamualaikum wr.wb selamat pagi ibu-ibu, bagaimana kabarnya hari ini?</p> <p>Semoga semuanya sehat dan bersemangat mengikuti kegiatan kita hari ini.</p> <p>Perkenalkan, nama saya Sisca Putri Prameswari mahasiswa Poltekkes Malang. Hari ini saya akan menyampaikan materi tentang Pengisian KMS balita. Tujuan kita hari ini adalah agar kita lebih memahami tentang Pengisian KMS sehingga bisa diterapkan dalam kegiatan Posyandu dengan benar, kegiatan, kita akan berlangsung sekitar ... menit. Apakah waktunya sesuai dengan jadwal ibu-ibu?</p> <p>Sebelumnya, disini saya mau membagikan kertas berisi beberapa pertanyaan tolong diisi terlebih dahulu ibu-ibu. Jika ada yang tidak dimengerti, silahkan bertanya ya ibu-ibu. Untuk waktu pengerjaan saya berikan 10 menit.</p> | Pembuka    |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|-------|---|------------|
|    |          |       | <p>(Mengerjakan <i>Pre Test</i>)</p> <p>Pertama, kita akan membahas mengenai pengertian KMS, menjelaskan pentingnya kegunaan KMS, menjelaskan manfaat KMS, menjelaskan pemantauan tumbuh kembang anak menggunakan KMS, mencoba pengisian KMS, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.</p> <p>Tahukah ibu, bahwa KMS bisa membantu kita mendeteksi masalah gizi anak sejak dini? Hari ini akan belajar bagaimana cara memanfaatkannya.</p> <p>Sebelum memasuki materi inti saya ingin sedikit bertanya kepada ibu-ibu.</p> <p>Menurut ibu, apa manfaat pengisian KMS yang rutin?</p> <p>Baik, jika semua sudah siap, mari kita mulai penyuluhan tentang Pengisian KMS ini.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu    | Uraian Kegiatan  | Keterangan  |
|----|----------|----------|--|-------------|
| 2. | Isi      | 22 menit | <p>Ibu-ibu, pasti sudah tidak asing lagi dengan KMS kan? Menurut ibu, apa itu KMS, dan untuk apa biasanya digunakan?</p> <p>Betul, jawaban ibu hampir tepat. Mari kita bahas lebih detail bersama.</p> <p>KMS adalah kartu yang memuat data pertumbuhan serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak, yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun. KMS juga dapat diartikan sebagai “Rapor” kesehatan atau Riwayat kesehatan dan gizi balita. Misalnya, anak ibu ditimbang setiap bulan di Posyandu, hasil timbangannya dicatat di KMS. Dengan begitu, kita tahu apakah anak tumbuh sesuai usianya. Gangguan pertumbuhan baik risiko kekurangan maupun kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini dengan KMS, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum terjadinya masalah gizi yang lebih berat.</p> | Menjelaskan |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>Pengisian KMS dilakukan pada saat hari buka Posyandu di meja 3 yaitu kader memindahkan catatan hasil penimbangan balita yang ditulis diatas secarik kertas ke dalam KMS anak tersebut. Catatan yang dimasukkan adalah catatan berat badan ke dalam grafik. Pada meja 4, kader membaca data KMS, menjelaskan kepada ibu mengenai keadaan anak berdasarkan catatan dalam grafik KMS. Kader juga menanyakan berbagai informasi yang penting mengenai perkembangan tumbuh kembang anak, kemudian dimasukkan ke dalam KMS.</p> <p>Untuk materi selanjutnya adalah fungsi utama KMS ada 3, yaitu:</p> <p>a) Sebagai alat untuk pemantauan pertumbuhan balita. Pada KMS dicantumkan grafik pertumbuhan normal balita, yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang balita tumbuh norma, atau</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>mengalami gangguan pertumbuhan. Bila grafik berat badan balita mengikuti grafik pertumbuhan pada KMS, artinya balita tumbuh baik, kecil risiko balita untuk mengalami gangguan pertumbuhan. Sebaliknya bila grafik berat badan tidak sesuai dengan grafik pertumbuhan, balita kemungkinan berisiko mengalami gangguan pertumbuhan.</p> <p>b) Sebagai catatan pelayanan kesehatan balita terutama penimbangan berat badan, pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, kejadian sakit, dll.</p> <p>c) Sebagai alat edukasi. Di dalam KMS dicantumkan pesan-pesan gizi misalnya untuk menimbang anak secara rutin dan merujuk ke tenaga kesehatan jika berat badan tidak naik, berada dibawah garis merah atau garis oranye.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|-------|---|------------|
|    |          |       | <p>Materi selanjutnya adalah kegunaan KMS</p> <p>a) Bagi balita</p> <p>Sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan balita untuk menapis dan mencegah terjadinya masalah gizi sejak dini.</p> <p>b) Bagi orang tua balita</p> <p>Dengan menimbang balita setiap bulan di Posyandu atau fasilitas penimbangan lainnya, orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Apabila ada indikasi gangguan pertumbuhan (berat badan tidak naik) atau kelebihan gizi (berat badan di atas garis oranye), orang tua balita dapat melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan untuk mendapatkan Tindakan perbaikan sesuai anjuran, seperti memberikan</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>makan bergizi seimbang dan aman, mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan saran-saran lainnya.</p> <p>c) Bagi kader kesehatan</p> <p>KMS digunakan kader kesehatan untuk mencatat berat badan balita, melakukan plotting dan menilai hasil penimbangan. Kader dapat memebrikan penyuluhan tentang asuhan dan pemberian makanan balita. Bila berat badan balita tidak naik atau dibawah garis merah atau duatas garis oranye, kader melaporkan ke tenaga kesehatan terdekat, agar balita mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut. KMS juga digunakan kader untuk memberikan pujian kepada ibu balita bila berat badan anaknya naik dan mengingatkan ibu untuk menimbangkan anaknya di posyandu pada bulan berikutnya.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>d) Bagi tenaga kesehatan</p> <p>Tenaga kesehatan dapat menganalisis status pertumbuhan balita menggunakan KMS untuk kemudian melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu tenaga kesehatan juga dapat mengetahui Riwayat pemberian ASI eksklusif. Bila anak tidak mendapatkan ASI maka petugas harus memberikan konseling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi ibu.</p> <p>Tenaga kesehatan juga dapat menggerakkan tokoh masyarakat dan tim penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan. Tenaga kesehatan dapat membina kader kesehatan dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di posyandu. KMS juga dapat digunakan sebagai alat edukasi kepada para</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>orang tua balita tentang pertumbuhan anak, serta pentingnya ASI eksklusif dan pengasuhan anak. Petugas dapat menekankan perlunya anak balita ditimbang setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya.</p> <p>KMS balita dibedakan untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan karena pola peryumbuhannya yang berbeda, mulai dari berat dan panjang lahir dan pola pertumbuhannya. Contohnya: rata-rata berat badan lahir anak laki-laki lebih berat dibandingkan anak perempuan. KMS untuk anak laki-laki berwarna <b>biru</b> dan terdapat tulisan <b>Untuk Laki-laki</b>. KMS untuk anak perempuan berwarna <b>merah muda</b> dan terdapat tulisan <b>Untuk Perempuan</b>.</p> <p>KMS terdiri 2 halaman, dimana halaman muka untuk mencatat pertumbuhan pada usia 0-24 bulan dan halaman belakang untuk mencatat pertumbuhan pada usia 25-60 bulan. Setiap halaman terdiri dari 2 bagian sebagai berikut:</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p><b>Pada bagian 1 terdapat beberapa komponen yaitu sebagai berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Grafik pertumbuhan anak usia 0-24 bulan dan anak usia 24-60 bulan.</li> <li>b. Umur anak.</li> <li>c. Bulan penimbangan.</li> <li>d. Catatan hasil berat badan anak.</li> <li>e. KBM (Kenaikan Berat Badan Minimum).</li> <li>f. Status Naik/Tidak Naik.</li> </ul> <p><b>Pada bagian 2 terdapat beberapa komponen yaitu sebagai berikut :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Catatan pemberian ASI Eksklusif.</li> <li>b. Penjelasan istilah Naik/Tidak Naik.</li> </ul> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|-------|---|------------|
|    |          |       | <p>c. Tindak Lanjut Hasil Penimbangan.</p> <p>d. Hal yang perlu dilakukan kader dan tenaga kesehatan.</p> <p>e. Catatan pemberian kapsul Vitamin A.</p> <p>f. Catatan imunisasi.</p> <p><b>Langkah-Langkah Pengisian KMS</b></p> <p>Langkah-langkah pengisian KMS adalah sebagai berikut:</p> <p><b>a. Memilih KMS sesuai jenis kelamin balita.</b></p> <p>KMS untuk anak laki-laki berwarna biru dan KMS untuk anak perempuan berwarna merah muda.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p><b>b. Memastikan identitas balita sesuai dengan identitas pada halaman depan Buku KIA.</b></p> <p>Pastikan KMS diisi sesuai dengan identitas balita yang ditimbang pada halaman identitas pada buku KIA, dengan menyesuaikan nama ibunya.</p> <p><b>c. Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak</b></p> <p>a) Tulis tanggal, bulan dan tahun lahir anak pada kolom <b>bulan penimbangan</b> di bawah umur 0 bulan. Apabila anak tidak diketahui tanggal kelahirannya, tanyakan perkiraan umur anak tersebut.</p> <p>b) Tulis kolom bulan berikutnya dengan tanggal penimbangan (tanggal hari penimbangan, bulan, tahun) secara berurutan.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>c) Tulis semua kolom berikutnya secara berurutan.</p> <p>d) Tulis bulan dan tahun saat penimbangan pada kolom sesuai umurnya. Tanggal diisi pada saat hari penimbangan Posyandu.</p> <p><b>d. Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak</b></p> <p>a) Letakkan (ploting) titik berat badan hasil penimbangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tulis berat badan hasil penimbangan di bawah kolom bulan penimbangan</li> <li>2) Letakkan titik berat badan pada titik temu garis tegak (bulan penimbangan) dan garis datar (berat badan)</li> </ol> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|-------|---|------------|
|    |          |       | <p>b) Hubungkan titik berat badan bulan ini dengan bulan lalu. Jika bulan sebelumnya anak ditimbang, hubungan titik berat badan bulan lalu dengan bulan ini dalam bentuk garis lurus. Jika anak bulan lalu tidak ditimbang, maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan.</p> <p><b>e. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak</b></p> <p><b>f. Menentukan status pertumbuhan anak</b></p> <p>Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu dengan menilai garis pertumbuhannya, atau dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM). Penilaian status pertumbuhan anak tetap diutamakan</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | <p>berdasarkan kurva pertumbuhan anak, <b>KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan.</b></p> <p>Kesimpulan dari penentuan status pertumbuhan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Naik (N) apabila grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau Kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB Minimal) atau lebih.</li> <li>2) Tidak Naik (T) apabila grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM.</li> </ol> <p><b>g. Mengisi kolom Pemberian ASI Eksklusif</b></p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | Beri tanda (✓) bila pada bulan tersebut bayi masih diberi ASI saja, tanpa makanan dan minuman lain. Bila diberi makanan lain selain ASI, bulan tersebut dan bulan berikutnya diisi dengan tanda (-). |            |

| No | Kegiatan | Waktu   | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|---------|---|------------|
| 3. |          | 4 menit | <p>Sekarang kita masuk ke sesi diskusi. Ibu-ibu bisa bertanya apa saja yang masih kurang jelas tentang pengisian KMS. Jangan ragu untuk bertanya, karena setiap pertanyaan pasti bermanfaat untuk kita semua.</p> <p>Apakah ibu-ibu ada yang pernah merasa kesulitan saat mengisi KMS? Apa yang biasanya menjadi kendala?</p> <p>Misalnya, apakah ibu bingung membaca grafik berat badan atau menentukan usia anak di kolom KMS?</p> <p>Dari diskusi tadi, kita belajar pengisian KMS bisa dilakukan dengan mudah jika kita paham grafik berat badan dan indikator gizi anak. Dengan rutin mengisi KMS, kita bisa memastikan tumbuh kembang anak-anak selalu terpantau dengan baik.</p> | Bertanya   |

| No | Kegiatan | Waktu    | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|----------|---|------------|
| 4. |          | 13 menit | <p>Tadi sudah saya jelaskan mengenai teori pengisian KMS balita, nah sekarang kita bersama-sama menonton video terkait pengisian KMS yang baik dan benar. Mari kita melihat videonya bersama-sama ibu</p> <p>Link yt:</p> <p><a href="https://youtu.be/E-WUVHiXHeM?si=J_NoDoNPy1gxrSeF">https://youtu.be/E-WUVHiXHeM?si=J_NoDoNPy1gxrSeF</a></p> <p>Kita mulai main game ya ibu-ibu, nama gamenya adalah “Berburu Jalur Hijau” jadi ibu-ibu, dalam permainan ini kita akan menyusun grafik berat badan anak di KMS berdasarkan data yang diberikan. Kelompok yang menyelesaikan dengan benar dan cepat akan mendapatkan hadiah.</p> <p>(Game dimulai)</p> | Variasi    |

| No | Kegiatan | Waktu    | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|----------|--|------------|
|    |          |          | Baik ibu-ibu yang mendapatkan stiker hati paling banyak bisa maju kedepan untuk menerima hadiah.   |            |
| 5. |          | 26 menit | Saya berterimakasih atas antusias ibu-ibu semuanya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Mari kita ingat kembali apa yang sudah kita pelajari tadi. KMS adalah alat yang digunakan untuk memantau pertumbuhan anak, terutama berat badan dan tinggi badan. Pengisian KMS yang benar sangat penting, karena itu bisa membantu kita mendeteksi masalah gizi pada anak sejak dini. Grafik KMS menunjukkan bagaimana berat badan anak dibandingkan dengan usia mereka. Kalau anak berada di jalur hijau, itu menandakan pertumbuhan baik. Tapi jika di jalur kuning atau merah, kita harus waspada. | Penguatan  |

| No | Kegiatan | Waktu    | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|----------|---|------------|
| 6. |          | 18 menit | <p>Baik sekarang kita istirahat dulu ya ibu-ibu selama 5 menit. Setelah itu akan saya bagikan soal <i>Post Test</i> untuk yang terakhir sebelum kita berada di penghujung acara. Soal terakhir ini sama seperti soal pertama yang ibu-ibu kerjakan pada awal tadi. Namun untuk jawaban bisa berubah sesuai dengan pemahaman setelah saya berikan penjelasan materi tadi. Saya harap jawaban ibu-ibu sekarang lebih tepat ya ibu-ibu.</p> <p>(Mengerjaan <i>Post Test</i>)</p> | Mengelola  |
| 7. | Penutup  | 4 menit  | <p>Baik ibu-ibu dapat kita simpulkan materi kita hari ini bahwa KMS adalah kartu yang memuat data pertumbuhan serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak, yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun. Dengan begitu, kita tahu apakah anak tumbuh sesuai usianya. Gangguan pertumbuhan baik risiko kekurangan maupun kelebihan</p>   | Penutup    |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan   | Keterangan |
|----|----------|-------|---|------------|
|    |          |       | <p>gizi dapat diketahui lebih diri dengan KMS, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum terjadinya masalah gizi yang lebih berat. Pengisian KMS yang benar dan rutin sangat penting untuk memastikan anak-anak kita tumbuh dengan sehat. Jangan lupa untuk selalu memperhatikan grafik di KMS agar bisa cepat mendeteksi masalah gizi yang mungkin ada.</p> <p>Saya rasa sudah cukup untuk penyuluhan hari ini, terimakasih atas partisipasi dan waktunya yang sudah ibu-ibu luangkan dalam kegiatan ini.</p> <p>Itu saja yang dapat saya sampaikan tentang pengisian KMS balita semoga dapat berguna bagi kita semua.</p> |            |

| No | Kegiatan | Waktu | Uraian Kegiatan  | Keterangan |
|----|----------|-------|--|------------|
|    |          |       | Baik itu saja yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf dan terimakaish.<br><br>Wassalamualaikum wr.wb |            |

## Lampiran 7. Kuesioner Pre Test Pengetahuan Kader

**KUESIONER PENGETAHUAN KADER**

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada abjad (a,b,c,d, dan e) yang tersedia.

1. Bagaimana cara menghitung usia anak saat mengisi KMS ?
  - a. Menghitung usia anak berdasarkan tahun kelahiran saja
  - b. Menghitung usia anak dalam bulan berdasarkan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan
  - c. Menghitung usia anak dalam tahun tanpa memperhatikan bulan lahir
  - d. Menghitung usia anak dengan mengira-ngira berdasarkan penampilan fisik
  - e. Menggunakan berat badan untuk menentukan usia
2. Bagaimanakah cara seorang kader memploting hasil KMS anak?
  - a. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam gram, lalu menandainya dengan lingkaran.
  - b. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam kilogram, lalu menandainya dengan titik hitam.
  - c. Menggambar titik berat badan anak pada grafik KMS dengan meletakkannya di area mana saja selama sesuai dengan berat badan anak
  - d. Menggambar titik berat badan anak pada grafik KMS dengan menghubungkan langsung hasil berat badan anak pada grafik KMS dengan menghubungkan langsung hasil berat badan ke garis batas pertumbuhan
  - e. Menandai grafik KMS dengan perkiraan usia anak dan berat badannya tanpa menggunakan pedoman garis di grafik

3. Bagaimana cara membaca hasil plotting anak di KMS?
  - a. Membaca hasil plotting hanya berdasarkan satu pengukuran tanpa mempertimbangkan data sebelumnya
  - b. Menghubungkan titik-titik hasil penimbangan dan menentukan status gizi berdasarkan posisi titik tersebut terhadap garis hijau, kuning, dan merah
  - c. Mengabaikan grafik dan hanya mencatat berat badan anak tanpa melihat pertumbuhan
  - d. Membaca hasil plotting hanya jika ada keluhan dari orang tua tentang kesehatan anak
  - e. Menunggu hingga anak hadir kembali ke posyandu sebelum menganalisis grafik pertumbuhan mereka
4. Bagaimana cara mengidentifikasi status gizi anak dari grafik KMS?
  - a. Membandingkan titik berat badan anak dengan garis pertumbuhan pada grafik untuk menentukan apakah berada di bawah garis hijau, di atas garis hijau, pada garis hijau, atau dibawah garis merah
  - b. Melihat posisi titik berat badan anak di grafik tanpa memperhatikan garis pertumbuhan yang tersedia
  - c. Menentukan status gizi anak hanya berdasarkan berat badan tanpa mempertimbangkan usia pada grafik
  - d. Membandingkan titik berat badan anak dengan usia rata-rata anak di wilayah tempat tinggalnya
  - e. Menghitung berat badan anak menggunakan rumus tertentu dan mencocokkannya dengan pedoman umum gizi tanpa menggunakan grafik KMS

5. Bagaimana langkah-langkah jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS?
- Memberikan vitamin tambahan kepada anak tanpa perlu konsultasi dengan petugas kesehatan
  - Mengabaikan penurunan berat badan karena kemungkinan besar akan pulih sendiri dalam waktu dekat
  - ✓ Segera mencatat penurunan berat badan dan memberi saran untuk menghentikan makanan tertentu yang dianggap kurang sehat
  - Mencatat penurunan berat badan dalam grafik KMS lalu diskusikan dengan orang tua anak dan berikan edukasi, rujuk ke petugas kesehatan untuk tindak lanjut
  - Memberikan makanan berkalori tinggi tanpa memperhatikan penyebab penurunan berat badan anak
6. Bagaimana cara memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak diisi dengan benar?
- Memastikan semua titik berat badan anak berada pada garis pertumbuhan normal tanpa melakukan pengecekan ulang
  - Menghitung ulang berat badan anak dengan grafik rata-rata nasional tanpa melihat usia anak
  - ✓ Melihat posisi titik secara acak dan membandingkannya dengan grafik KMS dari anak lain
  - Mengisi ulang grafik KMS jika ditemukan kesalahan tanpa memeriksa penyebabnya
  - Memeriksa kesesuaian antara usia anak, berat badan, dan posisi titik pada grafik KMS berdasarkan tanggal pemeriksaan

7. Bagaimana cara mengidentifikasi anak dengan BGM berdasarkan grafik KMS?
- Menentukan anak berisiko gizi buruk jika berat badan anak berada tepat di garis normal grafik KMS
  - Mengidentifikasi anak BGM jika titik berat badan anak berada di bawah garis merah pada grafik KMS
  - Menilai anak berisiko gizi buruk hanya dengan membandingkan berat badannya dengan berat badan rata-rata teman sesusianya
  - Menganggap anak berisiko gizi buruk jika berat badan stagnan atau menurun, meskipun berada di zona normal grafik KMS
  - Mengidentifikasi anak berisiko gizi buruk berdasarkan berat badan anak yang tidak naik selama lebih dari dua bulan
8. Bagaimana cara merujuk ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak?
- Memberikan suplemen gizi kepada anak tanpa perlu merujuk ke petugas kesehatan
  - Mengabaikan masalah gizi anak dan menunggu sampai kondisi membaik dengan sendirinya
  - Sampaikan data yang tertulis di KMS yang menunjukkan masalah gizi anak lalu berikan informasi tambahan terkait pola makan dan riwayat kesehatan anak
  - Merujuk anak ke petugas kesehatan hanya jika berat badan anak sudah sangat rendah
  - Mengirim anak ke rumah sakit tanpa memberi penjelasan mengenai masalah gizi yang dihadapi

9. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan plotting pada grafik KMS?
- Menghapus titik yang salah dan menggambar ulang dengan perkiraan berat badan tanpa memeriksa data lebih lanjut
  - Menyilang titik yang salah dan menuliskan angka yang benar di sampingnya tanpa merubah posisi lainnya
  - Membiarkan titik yang salah tetap ada dan melanjutkan pengisian grafik tanpa melakukan perbaikan
  - Membandingkan kembali usia dan berat badan anak, lalu menggambar ulang titik yang benar sesuai data yang akurat dan mencatatnya dengan benar
  - Menghapus seluruh grafik dan menggambar grafik KMS baru dengan data yang lebih akurat
10. Sebagai kader, bagaimana cara mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS?
- Menjelaskan secara langsung kepada orang tua tentang arti garis-garis pada grafik tanpa melibatkan anak dalam prosesnya
  - Mengajarkan orang tua untuk hanya fokus pada angka berat badan dan usia tanpa memperhatikan posisi titik pada grafik
  - Mengajarkan orang tua dengan cara meminta mereka untuk membaca grafik KMS tanpa memberikan contoh praktis data atau penjelasan lebih lanjut
  - Menyarankan orang tua untuk menggunakan grafik KMS hanya jika berat badan anak sangat rendah atau sangat tinggi
  - Memberikan penjelasan secara sederhana tentang cara mencocokkan usia dan berat badan anak dengan titik pada grafik, menjelaskan arti garis-garis pada grafik (hijau, merah, kuning), menunjukkan posisi titik berat badan anak dan maknanya

11. Bagaimana cara seorang kader menentukan data anak dengan status gizi baik di KMS?

- a. Mencatat data anak dengan status baik secara lengkap dan menandainya dengan warna merah agar mudah dikenali
- b. Memastikan data anak dengan status gizi baik terupdate (berada di area normal antara garis hijau dan merah), mencatatnya secara akurat, dan memantau pertumbuhan secara rutin sesuai jadwal
- c. Mencatat data anak dengan status gizi baik, namun tidak perlu memantau perkembangan lebih lanjut, hanya mencatat sekali dalam setahun
- d. Menyimpan data anak dengan status gizi baik tanpa mencatat perkembangan lebih lanjut, hanya mencatat sekali dalam setahun
- e. Menandai data anak dengan status gizi baik untuk dilaporkan ke petugas kesehatan setiap bulan tanpa mengevaluasi lebih lanjut

12. Bagaimana cara langkah seorang kader saat menemukan berat badan anak yang tetap di grafik KMS?

- a. Mengabaikan kondisi stagnan berat badan karena dianggap sementara dan tidak memerlukan Tindakan
- b. Menyarankan orang tua untuk memberikan suplemen gizi tanpa memeriksa lebih lanjut penyebab stagnan
- c. Mencatat stagnan berat badan di grafik KMS dan melanjutkan pemantauan tanpa memberi tindakan lebih lanjut
- d. Menganalisis kemungkinan penyebab stagnan berat badan, seperti pola makan, kesehatan, atau faktor lain dan memberikan saran atau rujukan yang sesuai
- e. Mengganti makanan yang diberikan kepada anak dengan makanan berat tanpa konsultasi lebih lanjut dengan petugas kesehatan

13. Bagaimana seorang kader menggaris hasil plotting hasil KMS jika anak tidak teratur ikut posyandu?

- a. Menggunakan warna merah untuk menandai semua anak yang tidak hadir tanpa mempertimbangkan data pertumbuhan mereka
- b. Tidak menggaris hasil plotting dengan hasil bulan sebelumnya untuk menunjukkan anak yang tidak teratur dan mencatat alasan ketidakhadiran mereka
- c. Mengabaikan hasil plotting anak yang tidak hadir dan hanya fokus pada anak yang rutin datang ke posyandu
- d. Menandai hasil plotting dengan garis putus-putus untuk menunjukkan ketidakpastian dalam data anak yang tidak teratur hadir
- e. Membuat catatan terpisah untuk anak yang tidak hadir dan tidak menggaris hasil plotting KMS mereka sama sekali

14. Apa saja yang diisi pada tabel bulan ke 0 di KMS ?

- a. Berat badan lahir, tanggal lahir, dan nama ibu.
- b. Berat badan lahir, nama ibu, alamat rumah.
- c. Berat badan lahir, tanggal lahir, berat badan nenek.
- d. Panjang badan lahir, LILA ibu, alamat ibu.
- e. LILA ibu, lingkaran kepala anak, berat badan lahir

15. Bagaimana cara seorang kader menentukan apakah anak tersebut menentukan apakah anak mengalami kenaikan sesuai kenaikan minimal berat badan (KMB) ?

- a. Membandingkannya dengan standar kenaikan maksimal berat badan (KMB) sesuai usia.
- b. Dengan meminta orang tua melaporkan kebiasaan makan anak tanpa melakukan penimbangan berat badan.

## Lampiran 8. Kuesioner Post Test Pengetahuan Kader

**KUESIONER PENGETAHUAN KADER**

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada abjad (a,b,c,d, dan e) yang tersedia.

1. Bagaimana cara menghitung usia anak saat mengisi KMS ?
  - a. Menghitung usia anak berdasarkan tahun kelahiran saja
  - b. Menghitung usia anak dalam bulan berdasarkan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan
  - c. Menghitung usia anak dalam tahun tanpa memperhatikan bulan lahir
  - d. Menghitung usia anak dengan mengira-ngira berdasarkan penampilan fisik
  - e. Menggunakan berat badan untuk menentukan usia
2. Bagaimanakah cara seorang kader memploting hasil KMS anak?
  - a. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam gram, lalu menandainya dengan lingkaran.
  - b. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam kilogram, lalu menandainya dengan titik hitam.
  - c. Menggambarkan titik berat badan anak pada grafik KMS dengan meletakkannya di area mana saja selama sesuai dengan berat badan anak
  - d. Menggambar titik berat badan anak pada grafik KMS dengan menghubungkan langsung hasil berat badan anak pada grafik KMS dengan menghubungkan langsung hasil berat badan ke garis batas pertumbuhan
  - e. Menandai grafik KMS dengan perkiraan usia anak dan berat badannya tanpa menggunakan pedoman garis di grafik

3. Bagaimana cara membaca hasil plotting anak di KMS?
  - a. Membaca hasil plotting hanya berdasarkan satu pengukuran tanpa mempertimbangkan data sebelumnya
  - b. Menghubungkan titik-titik hasil penimbangan dan menentukan status gizi berdasarkan posisi titik tersebut terhadap garis hijau, kuning, dan merah
  - c. Mengabaikan grafik dan hanya mencatat berat badan anak tanpa melihat pertumbuhan
  - d. Membaca hasil plotting hanya jika ada keluhan dari orang tua tentang kesehatan anak
  - e. Menunggu hingga anak hadir kembali ke posyandu sebelum menganalisis grafik pertumbuhan mereka
4. Bagaimana cara mengidentifikasi status gizi anak dari grafik KMS?
  - a. Membandingkan titik berat badan anak dengan garis pertumbuhan pada grafik untuk menentukan apakah berada di bawah garis hijau, di atas garis hijau, pada garis hijau, atau dibawah garis merah
  - b. Melihat posisi titik berat badan anak di grafik tanpa memperhatikan garis pertumbuhan yang tersedia
  - c. Menentukan status gizi anak hanya berdasarkan berat badan tanpa mempertimbangkan usia pada grafik
  - d. Membandingkan titik berat badan anak dengan usia rata-rata anak di wilayah tempat tinggalnya
  - e. Menghitung berat badan anak menggunakan rumus tertentu dan mencocokkannya dengan pedoman umum gizi tanpa menggunakan grafik KMS

5. Bagaimana langkah-langkah jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS?

- a. Memberikan vitamin tambahan kepada anak tanpa perlu konsultasi dengan petugas kesehatan
- b. Mengabaikan penurunan berat badan karena kemungkinan besar akan pulih sendiri dalam waktu dekat
- c. Segera mencatat penurunan berat badan dan memberi saran untuk menghentikan makanan tertentu yang dianggap kurang sehat
- d. Mencatat penurunan berat badan dalam grafik KMS lalu diskusikan dengan orang tua anak dan berikan edukasi, rujuk ke petugas kesehatan untuk tindak lanjut
- e. Memberikan makanan berkalori tinggi tanpa memperhatikan penyebab penurunan berat badan anak

6. Bagaimana cara memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak diisi dengan benar?

- a. Memastikan semua titik berat badan anak berada pada garis pertumbuhan normal tanpa melakukan pengecekan ulang
- b. Menghitung ulang berat badan anak dengan grafik rata-rata nasional tanpa melihat usia anak
- c. Melihat posisi titik secara acak dan membandingkannya dengan grafik KMS dari anak lain
- d. Mengisi ulang grafik KMS jika ditemukan kesalahan tanpa memeriksa penyebabnya
- e. Memeriksa kesesuaian antara usia anak, berat badan, dan posisi titik pada grafik KMS berdasarkan tanggal pemeriksaan

7. Bagaimana cara mengidentifikasi anak dengan BGM berdasarkan grafik KMS?
- Menentukan anak berisiko gizi buruk jika berat badan anak berada tepat di garis normal grafik KMS
  - Mengidentifikasi anak BGM jika titik berat badan anak berada di bawah garis merah pada grafik KMS
  - Menilai anak berisiko gizi buruk hanya dengan membandingkan berat badannya dengan berat badan rata-rata teman sesusianya
  - Menganggap anak berisiko gizi buruk jika berat badan stagnan atau menurun, meskipun berada di zona normal grafik KMS
  - Mengidentifikasi anak berisiko gizi buruk berdasarkan berat badan anak yang tidak naik selama lebih dari dua bulan
8. Bagaimana cara merujuk ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak?
- Memberikan suplemen gizi kepada anak tanpa perlu merujuk ke petugas kesehatan
  - Mengabaikan masalah gizi anak dan menunggu sampai kondisi membaik dengan sendirinya
  - Sampaikan data yang tertulis di KMS yang menunjukkan masalah gizi anak lalu berikan informasi tambahan terkait pola makan dan riwayat kesehatan anak
  - Merujuk anak ke petugas kesehatan hanya jika berat badan anak sudah sangat rendah
  - Mengirim anak ke rumah sakit tanpa memberi penjelasan mengenai masalah gizi yang dihadapi

9. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan plotting pada grafik KMS?
- a. Menghapus titik yang salah dan menggambar ulang dengan perkiraan berat badan tanpa memeriksa data lebih lanjut
  - b. Menyilang titik yang salah dan menuliskan angka yang benar di sampingnya tanpa merubah posisi lainnya
  - c. Membiarkan titik yang salah tetap ada dan melanjutkan pengisian grafik tanpa melakukan perbaikan
  - d. Membandingkan kembali usia dan berat badan anak, lalu menggambar ulang titik yang benar sesuai data yang akurat dan mencatatnya dengan benar
  - e. Menghapus seluruh grafik dan menggambar grafik KMS baru dengan data yang lebih akurat
10. Sebagai kader, bagaimana cara mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS?
- a. Menjelaskan secara langsung kepada orang tua tentang arti garis-garis pada grafik tanpa melibatkan anak dalam prosesnya
  - b. Mengajarkan orang tua untuk hanya fokus pada angka berat badan dan usia tanpa memperhatikan posisi titik pada grafik
  - c. Mengajarkan orang tua dengan cara meminta mereka untuk membaca grafik KMS tanpa memberikan contoh praktis atau penjelasan lebih lanjut
  - d. Menyarankan orang tua untuk menggunakan grafik KMS hanya jika berat badan anak sangat rendah atau sangat tinggi
  - e. Memberikan penjelasan secara sederhana tentang cara mencocokkan usia dan berat badan anak dengan titik pada grafik, menjelaskan arti garis-garis pada grafik (hijau, merah, kuning), menunjukkan posisi titik berat badan anak dan maknanya

11. Bagaimana cara seorang kader menentukan data anak dengan status gizi baik di KMS?

- a. Mencatat data anak dengan status baik secara lengkap dan menandainya dengan warna merah agar mudah dikenali
- b. Memastikan data anak dengan status gizi baik terupdate (berada di area normal antara garis hijau dan merah), mencatatnya secara akurat, dan memantau pertumbuhan secara rutin sesuai jadwal
- c. Mencatat data anak dengan status gizi baik, namun tidak perlu memantau perkembangan lebih lanjut, hanya mencatat sekali dalam setahun
- d. Menyimpan data anak dengan status gizi baik tanpa mencatat perkembangan lebih lanjut, hanya mencatat sekali dalam setahun
- e. Menandai data anak dengan status gizi baik untuk dilaporkan ke petugas kesehatan setiap bulan tanpa mengevaluasi lebih lanjut

12. Bagaimana cara langkah seorang kader saat menemukan berat badan anak yang tetap di grafik KMS?

- a. Mengabaikan kondisi stagnan berat badan karena dianggap sementara dan tidak memerlukan Tindakan
- b. Menyarankan orang tua untuk memberikan suplemen gizi tanpa memeriksa lebih lanjut penyebab stagnan
- c. Mencatat stagnan berat badan di grafik KMS dan melanjutkan pemantauan tanpa memberi tindakan lebih lanjut
- d. Menganalisis kemungkinan penyebab stagnan berat badan, seperti pola makan, kesehatan, atau faktor lain dan memberikan saran atau rujukan yang sesuai
- e. Mengganti makanan yang diberikan kepada anak dengan makanan berat tanpa konsultasi lebih lanjut dengan petugas kesehatan

13. Bagaimana seorang kader menggaris hasil plotting hasil KMS jika anak tidak teratur ikut posyandu?

- a. Menggunakan warna merah untuk menandai semua anak yang tidak hadir tanpa mempertimbangkan data pertumbuhan mereka
- b. Tidak menggaris hasil plotting dengan hasil bulan sebelumnya untuk menunjukkan anak yang tidak teratur dan mencatat alasan ketidakhadiran mereka
- c. Mengabaikan hasil plotting anak yang tidak hadir dan hanya fokus pada anak yang rutin datang ke posyandu
- d. Menandai hasil plotting dengan garis putus-putus untuk menunjukkan ketidakpastian dalam data anak yang tidak teratur hadir
- e. Membuat catatan terpisah untuk anak yang tidak hadir dan tidak menggaris hasil plotting KMS mereka sama sekali

14. Apa saja yang diisi pada tabel bulan ke 0 di KMS ?

- a. Berat badan lahir, tanggal lahir, dan nama ibu.
- b. Berat badan lahir, nama ibu, alamat rumah.
- c. Berat badan lahir, tanggal lahir, berat badan nenek.
- d. Panjang badan lahir, LILA ibu, alamat ibu.
- e. LILA ibu, lingkaran kepala anak, berat badan lahir

15. Bagaimana cara seorang kader menentukan apakah anak tersebut menentukan apakah anak mengalami kenaikan sesuai kenaikan minimal berat badan (KMB) ?

- a. Membandingkannya dengan standar kenaikan maksimal berat badan (KMB) sesuai usia.
- b. Dengan meminta orang tua melaporkan kebiasaan makan anak tanpa melakukan penimbangan berat badan.

## Lampiran 9. Kuesioner Pre Test Sikap Kader

**KUESIONER SIKAP KADER**

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju yang tersedia.

1. Cara pertama pengisian KMS adalah menentukan usia anak sebelum mengisi grafik KMS adalah dengan menghitung usia anak dalam bulan berdasarkan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan  
a.  Setuju  
b.  Ragu-ragu  
c.  Tidak setuju
2. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam kilogram, lalu menandainya dengan titik hitam adalah cara memploting berat badan anak  
a.  Setuju  
b.  Ragu-ragu  
c.  Tidak setuju
3. Menghubungkan titik-titik hasil penimbangan dan menentukan status gizi berdasarkan posisi titik tersebut terhadap garis hijau, kuning, dan merah adalah cara membaca hasil ploting anak dan status gizi anak  
a.  Setuju  
b.  Ragu-ragu  
c.  Tidak setuju
4. Membandingkan titik berat badan anak dengan garis pertumbuhan pada grafik untuk menentukan apakah berada di bawah, di atas, atau pada garis normal adalah cara mengidentifikasi status gizi dari grafik KMS  
a.  Setuju

- b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
5. Mencatat penurunan berat badan dalam grafik KMS lalu diskusikan dengan orang tua anak dan berikan edukasi, rujuk ke petugas kesehatan untuk tindak lanjut adalah cara langkah-langkah jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
6. Memeriksa kesesuaian antara usia anak, berat badan, dan posisi titik pada grafik KMS berdasarkan tanggal pemeriksaan adalah cara memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak sudah diisi dengan benar
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
7. Mengidentifikasi anak berisiko gizi buruk jika titik berat badan anak berada di bawah garis merah pada grafik KMS adalah cara mengidentifikasi anak dengan risiko gizi buruk berdasarkan grafik KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
8. Menyampaikan informasi terkait kondisi anak kepada petugas kesehatan dan meminta evaluasi lebih lanjut mengenai status gizi anak adalah cara seorang kader merujuk ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu

- c. Tidak setuju
9. Membandingkan kembali usia dan berat badan anak, lalu menggambar ulang titik yang benar sesuai data yang akurat dan mencatatnya dengan benar adalah cara memperbaiki kesalahan pada grafik KMS
- a. Setuju  
b. Ragu-ragu  
c. Tidak setuju
10. Memberikan penjelasan secara sederhana tentang cara mencocokkan usia dan berat badan anak dengan titik pada grafik, menjelaskan arti garis-garis pada grafik (hijau, merah, kuning), menunjukkan posisi titik berat badan anak dan maknanya adalah cara kader mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS
- a. Setuju  
b. Ragu-ragu  
c. Tidak setuju
11. Memastikan data anak dengan status gizi baik terupdate (berada di area normal antara garis hijau dan merah), mencatatnya secara akurat, dan memantau pertumbuhan secara rutin sesuai jadwal adalah cara seorang kader mengelola data anak dengan status gizi baik di KMS
- a. Setuju  
b. Ragu-ragu  
c. Tidak setuju
12. Menganalisis kemungkinan penyebab berat badan tetap, seperti pola makan, kesehatan, atau faktor lain, dan memberikan saran atau rujukan yang sesuai adalah cara seorang kader saat menemukan berat badan anak stagnan di grafik KMS
- a. Setuju

- b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
13. Tidak menggaris hasil polting dengan hasil bulan sebelumnya untuk menunjukkan anak yang tidak teratur dan mencatat alasan ketidakhadiran mereka adalah cara menggaris hasil plotting anak yang tidak teratur mengikuti kegiatan posyandu
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
14. Berat badan lahir, tanggal lahir, dan nama ibu merupakan hal yang wajib diisi di bulan ke 0 di KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
15. Membandingkannya dengan standar kenaikan maksimal berat badan (KMB) sesuai usia adalah cara seorang kader menentukan anak mengalami kenaikan sesuai kenaikan minimal berat badan (KMB)
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju

## Lampiran 10. Kuesioner Post Test Sikap Kader

## KUESIONER SIKAP KADER

Petunjuk pengisian : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju yang tersedia.

1. Cara pertama pengisian KMS adalah menentukan usia anak sebelum mengisi grafik KMS adalah dengan menghitung usia anak dalam bulan berdasarkan tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan
  - a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
2. Menentukan titik pada grafik KMS dengan menghubungkan garis usia dalam bulan dengan garis berat badan dalam kilogram, lalu menandainya dengan titik hitam adalah cara memploting berat badan anak
  - a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
3. Menghubungkan titik-titik hasil penimbangan dan menentukan status gizi berdasarkan posisi titik tersebut terhadap garis hijau, kuning, dan merah adalah cara membaca hasil plotting anak dan status gizi anak
  - a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
4. Membandingkan titik berat badan anak dengan garis pertumbuhan pada grafik untuk menentukan apakah berada di bawah, di atas, atau pada garis normal adalah cara mengidentifikasi status gizi dari grafik KMS
  - a. Setuju

- b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
5. Mencatat penurunan berat badan dalam grafik KMS lalu diskusikan dengan orang tua anak dan berikan edukasi, rujuk ke petugas kesehatan untuk tindak lanjut adalah cara langkah-langkah jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
6. Memeriksa kesesuaian antara usia anak, berat badan, dan posisi titik pada grafik KMS berdasarkan tanggal pemeriksaan adalah cara memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak sudah diisi dengan benar
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
7. Mengidentifikasi anak berisiko gizi buruk jika titik berat badan anak berada di bawah garis merah pada grafik KMS adalah cara mengidentifikasi anak dengan risiko gizi buruk berdasarkan grafik KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
8. Menyampaikan informasi terkait kondisi anak kepada petugas kesehatan dan meminta evaluasi lebih lanjut mengenai status gizi anak adalah cara seorang kader merujuk ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu

- c. Tidak setuju
9. Membandingkan kembali usia dan berat badan anak, lalu menggambar ulang titik yang benar sesuai data yang akurat dan mencatatnya dengan benar adalah cara memperbaiki kesalahan pada grafik KMS
- a. Setuju
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
10. Memberikan penjelasan secara sederhana tentang cara mencocokkan usia dan berat badan anak dengan titik pada grafik, menjelaskan arti garis-garis pada grafik (hijau, merah, kuning), menunjukkan posisi titik berat badan anak dan maknanya adalah cara kader mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS
- a. Setuju
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
11. Memastikan data anak dengan status gizi baik terupdate (berada di area normal antara garis hijau dan merah), mencatatnya secara akurat, dan memantau pertumbuhan secara rutin sesuai jadwal adalah cara seorang kader mengelola data anak dengan status gizi baik di KMS
- a. Setuju
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak setuju
12. Menganalisis kemungkinan penyebab berat badan tetap, seperti pola makan, kesehatan, atau faktor lain, dan memberikan saran atau rujukan yang sesuai adalah cara seorang kader saat menemukan berat badan anak stagnan di grafik KMS
- a. Setuju

- b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
13. Tidak menggaris hasil polting dengan hasil bulan sebelumnya untuk menunjukkan anak yang tidak teratur dan mencatat alasan ketidakhadiran mereka adalah cara menggaris hasil plotting anak yang tidak teratur mengikuti kegiatan posyandu
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
14. Berat badan lahir, tanggal lahir, dan nama ibu merupakan hal yang wajib diisi di bulan ke 0 di KMS
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju
15. Membandingkannya dengan standar kenaikan maksimal berat badan (KMB) sesuai usia adalah cara seorang kader menentukan anak mengalami kenaikan sesuai kenaikan minimal berat badan (KMB)
- a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak setuju

## Lampiran 11. Kuesioner Pre Test Keterampilan Kader

## KUESIONER KETERAMPILAN KADER

| No  | Kegiatan   | Jumlah |       | Keterangan |
|-----|--|--------|-------|------------|
|     |  | Benar  | Salah |            |
| 1.  | Lakukan cara pertama apa yang dilakukan dalam pengisian KMS!   | ✓      |       |            |
| 2.  | Lakukanlah plotting berat badan anak usia 0-11 bulan jenis kelamin laki-laki pada grafik KMS!  | ✓      |       |            |
| 3.  | Jelaskanlah hasil plotting anak usia 0-11 bulan jenis kelamin laki-laki dari berat badan, tinggi badan dan status gizi anak dari studi kasus tersebut! | ✓      |       |            |
| 4.  | Lakukan cara anda mengidentifikasi status gizi anak dari hasil plotting KMS!   | ✓      |       |            |
| 5.  | Lakukan tindakan anda jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS!  |        | ✓     |            |
| 6.  | Lakukan cara anda memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak diisi dengan benar!   | ✓      |       |            |
| 7.  | Lakukanlah bagaimana anda mengidentifikasi anak dengan risiko BGM berdasarkan grafik KMS!  | ✓      |       |            |
| 8.  | Peragakan cara melakukan rujukan ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak yang tertulis di KMS!  | ✓      |       |            |
| 9.  | Demonstrasikan cara memperbaiki kesalahan plotting pada grafik KMS!  |        | ✓     |            |
| 10. | Demonstrasikan cara mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS!   | ✓      |       |            |
| 11. | Demonstrasikan bagaimana cara anda menentukan data anak dengan status gizi baik!   | ✓      |       |            |
| 12. | Jelaskan langkah anda ambil saat menemukan berat badan anak yang tetap di grafik KMS!  | ✓      |       |            |
| 13. | Lakukanlah plotting jika anak usia 0-11 bulan tidak teratur ikut posyandu!   | ✓      |       |            |
| 14. | Lakukan apa yang dilakukan pada tabel bulan 0 di KMS!  | ✓      |       |            |
| 15. | Lakukanlah cara mengidentifikasi apakah mengalami naik sesuai KMB !  |        | ✓     |            |

## Lampiran 11. Kuesioner Post Test Keterampilan Kader

## KUESIONER KETERAMPILAN KADER

| No  | Kegiatan   | Jumlah |       | Keterangan |
|-----|--|--------|-------|------------|
|     |  | Benar  | Salah |            |
| 1.  | Lakukan cara pertama apa yang dilakukan dalam pengisian KMS!   | ✓      |       |            |
| 2.  | Lakukanlah plotting berat badan anak usia 0-11 bulan jenis kelamin laki-laki pada grafik KMS!  | ✓      |       |            |
| 3.  | Jelaskanlah hasil plotting anak usia 0-11 bulan jenis kelamin laki-laki dari berat badan, tinggi badan dan status gizi anak dari studi kasus tersebut! | ✓      |       |            |
| 4.  | Lakukan cara anda mengidentifikasi status gizi anak dari hasil plotting KMS!   | ✓      |       |            |
| 5.  | Lakukan tindakan anda jika menemukan penurunan berat badan anak dalam grafik KMS!  | ✓      |       |            |
| 6.  | Lakukan cara anda memeriksa apakah grafik pertumbuhan anak diisi dengan benar!   | ✓      |       |            |
| 7.  | Lakukanlah bagaimana anda mengidentifikasi anak dengan risiko gizi buruk berdasarkan grafik KMS!   | ✓      |       |            |
| 8.  | Peragakan cara melakukan rujukan ke petugas kesehatan jika ada masalah gizi pada anak yang tertulis di KMS!  | ✓      |       |            |
| 9.  | Demonstrasikan cara memperbaiki kesalahan pada grafik KMS!   | ✓      |       |            |
| 10. | Demonstrasikan cara mengajarkan orang tua balita membaca grafik KMS!   | ✓      |       |            |
| 11. | Demonstrasikan bagaimana cara anda mengelola data anak dengan status gizi baik!  | ✓      |       |            |
| 12. | Jelaskan langkah anda ambil saat menemukan berat badan anak stagnan di grafik KMS!   | ✓      |       |            |

|     |  |   |  |  |
|-----|--|---|--|--|
| 13. | Lakukanlah plotting jika anak usia 0-11 bulan tidak teratur ikut posyandu!       | ✓ |  |  |
| 14. | Demonstrasikan cara menimbang anak usia 0-11 bulan dan hasil penimbangan di KMS! | ✓ |  |  |
| 15. | Demonstrasikan cara memberikan edukasi kepada ibu balita dengan hasil KMS anak!  | ✓ |  |  |

Lampiran 13. Rekap Data Pengetahuan Kader Pre Test dan Post Test

| DATA PRE TEST PENGETAHUAN |      |       |          |
|---------------------------|------|-------|----------|
| NO                        | NAMA | NILAI | KATEGORI |
| 1                         | MJ   | 73    | Cukup    |
| 2                         | NF   | 67    | Cukup    |
| 3                         | IA   | 67    | Cukup    |
| 4                         | LF   | 67    | Cukup    |
| 5                         | EI   | 87    | Baik     |
| 6                         | AS   | 67    | Cukup    |
| 7                         | PR   | 73    | Cukup    |
| 8                         | MT   | 80    | Cukup    |
| 9                         | NR   | 87    | Baik     |
| 10                        | SW   | 60    | Kurang   |
| 11                        | LK   | 53    | Kurang   |
| 12                        | NP   | 60    | Kurang   |
| 13                        | NS   | 53    | Kurang   |
| 14                        | MN   | 67    | Cukup    |
| 15                        | DS   | 80    | Cukup    |
| 16                        | IL   | 93    | Baik     |
| 17                        | BA   | 67    | Cukup    |
| 18                        | LA   | 73    | Cukup    |
| 19                        | SM   | 60    | Kurang   |
| 20                        | WI   | 67    | Cukup    |
| 21                        | NU   | 80    | Cukup    |
| 22                        | YA   | 73    | Cukup    |
| 23                        | RA   | 87    | Baik     |
| 24                        | MA   | 67    | Cukup    |
| 25                        | SU   | 80    | Cukup    |
| 26                        | DU   | 67    | Cukup    |
| 27                        | PH   | 73    | Cukup    |

| DATA POST TEST PENGETAHUAN |      |       |          |
|----------------------------|------|-------|----------|
| NO                         | NAMA | NILAI | KATEGORI |
| 1                          | MJ   | 87    | Cukup    |
| 2                          | NF   | 80    | Kurang   |
| 3                          | IA   | 73    | Kurang   |
| 4                          | LF   | 87    | Cukup    |
| 5                          | EI   | 87    | Cukup    |
| 6                          | AS   | 87    | Cukup    |
| 7                          | PR   | 93    | Cukup    |
| 8                          | MT   | 100   | Baik     |
| 9                          | NR   | 100   | Baik     |
| 10                         | SW   | 80    | Kurang   |
| 11                         | LK   | 80    | Kurang   |
| 12                         | NP   | 87    | Cukup    |
| 13                         | NS   | 80    | Kurang   |
| 14                         | MN   | 80    | Kurang   |
| 15                         | DS   | 100   | Baik     |
| 16                         | IL   | 93    | Cukup    |
| 17                         | BA   | 93    | Cukup    |
| 18                         | LA   | 100   | Baik     |
| 19                         | SM   | 93    | Cukup    |
| 20                         | WI   | 87    | Cukup    |
| 21                         | NU   | 93    | Cukup    |
| 22                         | YA   | 93    | Cukup    |
| 23                         | RA   | 100   | Baik     |
| 24                         | MA   | 93    | Cukup    |
| 25                         | SU   | 87    | Cukup    |
| 26                         | DU   | 93    | Cukup    |
| 27                         | PH   | 100   | Baik     |

Lampiran 14. Rekap Data Sikap Kader Pre Test dan Post Test

| DATA PRE TEST SIKAP |      |       |          |
|---------------------|------|-------|----------|
| No                  | Nama | Nilai | Kategori |
| 1                   | MJ   | 39    | Positif  |
| 2                   | NF   | 40    | Positif  |
| 3                   | IA   | 39    | Positif  |
| 4                   | LF   | 36    | Positif  |
| 5                   | EI   | 34    | Positif  |
| 6                   | AS   | 29    | Negatif  |
| 7                   | PR   | 28    | Negatif  |
| 8                   | MT   | 30    | Negatif  |
| 9                   | NR   | 31    | Negatif  |
| 10                  | SW   | 32    | Negatif  |
| 11                  | LK   | 35    | Positif  |
| 12                  | NP   | 35    | Positif  |
| 13                  | NS   | 35    | Positif  |
| 14                  | MN   | 35    | Positif  |
| 15                  | DS   | 29    | Negatif  |
| 16                  | IL   | 35    | Positif  |
| 17                  | BA   | 29    | Negatif  |
| 18                  | LA   | 38    | Positif  |
| 19                  | SM   | 41    | Positif  |
| 20                  | WI   | 29    | Negatif  |
| 21                  | NU   | 28    | Negatif  |
| 22                  | YA   | 32    | Negatif  |
| 23                  | RA   | 31    | Negatif  |
| 24                  | MA   | 37    | Positif  |
| 25                  | SU   | 36    | Positif  |
| 26                  | DU   | 29    | Negatif  |
| 27                  | PH   | 27    | Negatif  |

| DATA POST TEST SIKAP |      |       |          |
|----------------------|------|-------|----------|
| No                   | Nama | Nilai | Kategori |
| 1                    | MJ   | 45    | Positif  |
| 2                    | NF   | 44    | Positif  |
| 3                    | IA   | 43    | Positif  |
| 4                    | LF   | 41    | Negatif  |
| 5                    | EI   | 42    | Positif  |
| 6                    | AS   | 43    | Positif  |
| 7                    | PR   | 40    | Negatif  |
| 8                    | MT   | 41    | Negatif  |
| 9                    | NR   | 42    | Positif  |
| 10                   | SW   | 40    | Negatif  |
| 11                   | LK   | 43    | Positif  |
| 12                   | NP   | 43    | Positif  |
| 13                   | NS   | 42    | Positif  |
| 14                   | MN   | 41    | Negatif  |
| 15                   | DS   | 43    | Positif  |
| 16                   | IL   | 42    | Positif  |
| 17                   | BA   | 41    | Negatif  |
| 18                   | LA   | 42    | Positif  |
| 19                   | SM   | 45    | Positif  |
| 20                   | WI   | 38    | Negatif  |
| 21                   | NU   | 39    | Negatif  |
| 22                   | YA   | 43    | Positif  |
| 23                   | RA   | 45    | Positif  |
| 24                   | MA   | 42    | Positif  |
| 25                   | SU   | 41    | Negatif  |
| 26                   | DU   | 37    | Negatif  |
| 27                   | PH   | 37    | Negatif  |

## Lampiran 15. Rekap Data Keterampilan Kader Pre Test dan Post Test

| DATA PRE TEST KETERAMPILAN |      |       |                |
|----------------------------|------|-------|----------------|
| No                         | Nama | Nilai | Kategori       |
| 1                          | MJ   | 80    | Terampil       |
| 2                          | NF   | 73    | Tidak Terampil |
| 3                          | IA   | 80    | Terampil       |
| 4                          | LF   | 73    | Terampil       |
| 5                          | EI   | 87    | Terampil       |
| 6                          | AS   | 73    | Tidak Terampil |
| 7                          | PR   | 80    | Terampil       |
| 8                          | MT   | 93    | Terampil       |
| 9                          | NR   | 80    | Terampil       |
| 10                         | SW   | 67    | Tidak Terampil |
| 11                         | LK   | 73    | Tidak Terampil |
| 12                         | NP   | 67    | Tidak Terampil |
| 13                         | NS   | 73    | Tidak Terampil |
| 14                         | MN   | 67    | Tidak Terampil |
| 15                         | DS   | 73    | Tidak Terampil |
| 16                         | IL   | 67    | Tidak Terampil |
| 17                         | BA   | 60    | Tidak Terampil |
| 18                         | LA   | 73    | Tidak Terampil |
| 19                         | SM   | 73    | Tidak Terampil |
| 20                         | WI   | 73    | Tidak Terampil |
| 21                         | NU   | 93    | Terampil       |
| 22                         | YA   | 87    | Terampil       |
| 23                         | RA   | 93    | Terampil       |
| 24                         | MA   | 80    | Terampil       |
| 25                         | SU   | 73    | Tidak Terampil |
| 26                         | DU   | 87    | Terampil       |
| 27                         | PH   | 60    | Tidak Terampil |

| DATA POST TEST KETERAMPILAN |      |       |                |
|-----------------------------|------|-------|----------------|
| No                          | Nama | Nilai | Kategori       |
| 1                           | MJ   | 100   | Terampil       |
| 2                           | NF   | 87    | Terampil       |
| 3                           | IA   | 100   | Terampil       |
| 4                           | LF   | 100   | Terampil       |
| 5                           | EI   | 87    | Terampil       |
| 6                           | AS   | 73    | Tidak Terampil |
| 7                           | PR   | 80    | Terampil       |
| 8                           | MT   | 100   | Terampil       |
| 9                           | NR   | 73    | Tidak Terampil |
| 10                          | SW   | 80    | Terampil       |
| 11                          | LK   | 73    | Tidak Terampil |
| 12                          | NP   | 73    | Tidak Terampil |
| 13                          | NS   | 80    | Terampil       |
| 14                          | MN   | 73    | Tidak Terampil |
| 15                          | DS   | 73    | Tidak Terampil |
| 16                          | IL   | 67    | Tidak Terampil |
| 17                          | BA   | 73    | Tidak Terampil |
| 18                          | LA   | 73    | Tidak Terampil |
| 19                          | SM   | 80    | Terampil       |
| 20                          | WI   | 87    | Terampil       |
| 21                          | NU   | 100   | Terampil       |
| 22                          | YA   | 100   | Terampil       |
| 23                          | RA   | 100   | Terampil       |
| 24                          | MA   | 100   | Terampil       |
| 25                          | SU   | 73    | Tidak Terampil |
| 26                          | DU   | 100   | Terampil       |
| 27                          | PH   | 73    | Tidak Terampil |

Lampiran 16. Media Penyuluhan Pengetahuan dan Sikap Kader

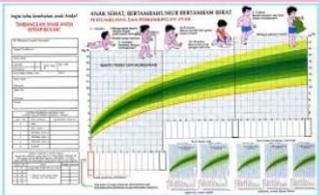
**MEDIA PENYULUHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER**

Power point :



Leaflet :

### CARA PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA



**Keterangan menurut warna:**

1. Gizi baik, apabila titik temu berada di pita berwarna hijau
2. Gizi kurang, apabila titik temu berada di bawah pita berwarna merah
3. Gizi lebih, apabila titik temu berada di atas pita berwarna hijau



KLINIK  
SROCELLE

### AYO IBU JANGAN RAGU KE POSYANDU



\*Ya, mari kita bersama-sama ikut serta dalam kegiatan Posyandu. Mari jaga kesehatan bersama, dapatkan informasi kesehatan, dan berpartisipasi dalam program-program positif untuk kebaikan kita dan keluarga.

### KARTU MENUJU SEHAT (KMS)



Sisca Putri Prameswari

Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Malang

**Terimakasih**

**Semoga Bermanfaat**

## PENGERTIAN KMS

KMS adalah kartu yang memuat data pertumbuhan serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak, yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun

## MANFAAT KMS

- Melalui KMS ibu dapat memantau tumbuh kembang balita yang dilakukan setiap bulan
- Melalui KMS ibu dapat mengetahui keadaan kesehatan dan gizi anak setiap bulan
- Melalui KMS ibu dapat memantau perkembangan berat badan balita walaupun terjadi gizi buruk atau kelebihan berat badan
- Melalui KMS dapat membantu ibu memantau pelaksanaan imunisasi, penanggulangan diare, pemberian ASI Eksklusif dan makan pendamping ASI

## KEGUNAAN KMS

### Bagi Balita

Sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan balita untuk menapis dan mencegah terjadinya masalah gizi sejak dini.



### Bagi orang tua balita

Orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Apabila ada indikasi gangguan pertumbuhan (berat badan tidak naik) atau kelebihan gizi orang tua balita dapat melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan untuk mendapatkan tindakan perbaikan sesuai anjuran

### Bagi kader

KMS digunakan untuk mencatat berat badan balita, melakukan plotting dan menilai hasil penimbangan. Kader dapat memberikan penyuluhan tentang asuhan dan pemberian makanan balita. Bila berat badan balita tidak naik atau dibawah garis merah atau diatas garis oranye, kader melaporkan ke tenaga kesehatan terdekat, agar balita mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut

### Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan dapat menganalisis status pertumbuhan balita menggunakan KMS untuk kemudian melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu tenaga kesehatan juga dapat mengetahui Riwayat pemberian ASI eksklusif. Bila anak tidak mendapatkan ASI maka petugas harus memberikan konseling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi ibu.

## JENIS KMS

- KMS biru untuk anak laki-laki
- KMS merah muda untuk anak perempuan

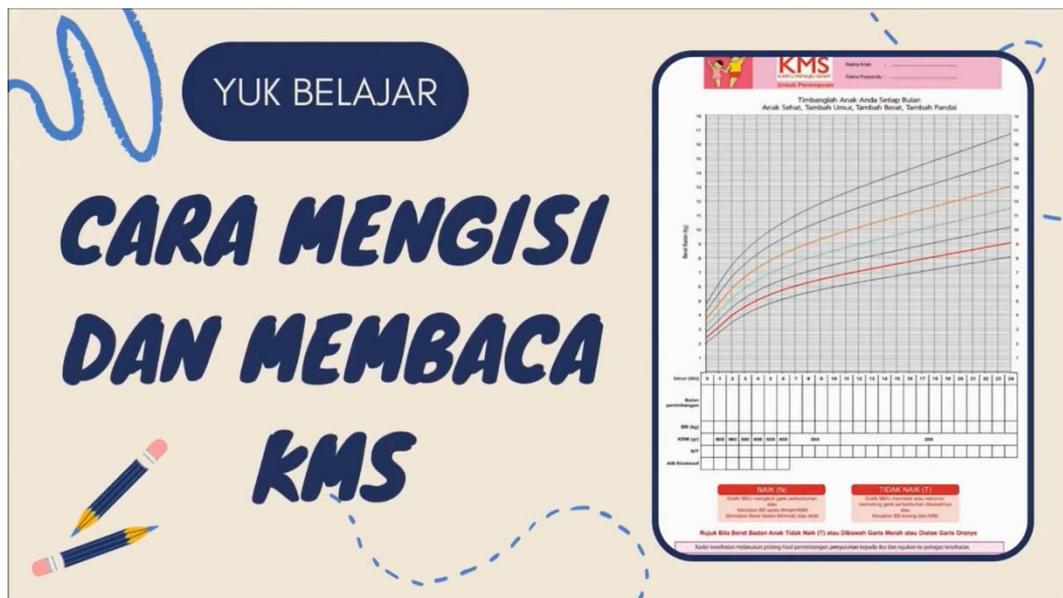
## FUNGSI KMS

- Sebagai alat untuk memantau pertumbuhan balita
- Sebagai alat untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang perkembangan dan perawatan balita
- Sebagai catatan dasar untuk pelayanan kesehatan balita meliputi berat badan balita, pemantauan imunisasi pada balita dan pemberian vitamin A pada balita

## Lampiran 17. Media Penyuluhan Keterampilan Kader

## MEDIA PENYULUHAN KETERAMPILAN KADER

Link youtube pengisian KMS Balita :



[https://youtu.be/E-WUVHiXHeM?si=J\\_NoDoNPy1gxrSeF](https://youtu.be/E-WUVHiXHeM?si=J_NoDoNPy1gxrSeF)

## Lampiran 18. Materi Penyuluhan

### Materi Penyuluhan

#### 1) Pengertian KMS

Kartu Menuju Sehat (KMS) balita adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal balita berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U) dan berdasarkan jenis kelamin. KMS adalah kartu yang memuat data pertumbuhan serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak, yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun. KMS juga dapat diartikan sebagai “Rapor” kesehatan atau Riwayat kesehatan dan gizi balita.

Gangguan pertumbuhan baik risiko kekurangan maupun kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini dengan KMS, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum terjadinya masalah gizi yang lebih berat. Pengisian KMS dilakukan pada saat hari buka Posyandu di meja 3 yaitu kader memindahkan catatan hasil penimbangan balita yang ditulis di atas secarik kertas ke dalam KMS anak tersebut. Catatan yang dimasukkan adalah catatan berat badan ke dalam grafik. Pada meja 4, kader membaca data KMS, menjelaskan kepada ibu mengenai keadaan anak berdasarkan catatan dalam grafik KMS. Kader juga menanyakan berbagai informasi yang penting mengenai perkembangan tumbuh kembang anak, kemudian dimasukkan ke dalam KMS.

## 2) Fungsi dan Kegunaan KMS Balita

### a. Fungsi KMS

Fungsi utama KMS ada 3, yaitu:

- a) Sebagai alat untuk pemantauan pertumbuhan balita.

Pada KMS dicantumkan grafik pertumbuhan normal balita, yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang balita tumbuh normal, atau mengalami gangguan pertumbuhan. Bila grafik berat badan balita mengikuti grafik pertumbuhan pada KMS, artinya balita tumbuh baik, kecil risiko balita untuk mengalami gangguan pertumbuhan. Sebaliknya bila grafik berat badan tidak sesuai dengan grafik pertumbuhan, balita kemungkinan berisiko mengalami gangguan pertumbuhan.

- b) Sebagai catatan pelayanan kesehatan balita terutama penimbangan berat badan, pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, kejadian sakit, dll.

- c) Sebagai alat edukasi. Di dalam KMS dicantumkan pesan-pesan gizi misalnya untuk menimbang anak secara rutin dan merujuk ke tenaga kesehatan jika berat badan tidak naik, berada dibawah garis merah.

**b. Kegunaan KMS**

## a) Bagi balita

Sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan balita untuk menapis dan mencegah terjadinya masalah gizi sejak dini.

## b) Bagi orang tua balita

Dengan menimbang balita setiap bulan di Posyandu atau fasilitas penimbangan lainnya, orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Apabila ada indikasi gangguan pertumbuhan (berat badan tidak naik) atau kelebihan gizi (berat badan di atas garis oranye), orang tua balita dapat melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan untuk mendapatkan Tindakan perbaikan sesuai anjuran, seperti memberikan makan bergizi seimbang dan aman, mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan saran-saran lainnya.

## c) Bagi kader kesehatan

KMS digunakan kader kesehatan untuk mencatat berat badan balita, melakukan plotting dan menilai hasil penimbangan. Kader dapat memberikan penyuluhan tentang asuhan dan pemberian makanan balita. Bila berat badan balita tidak naik atau dibawah garis merah atau diatas garis oranye, kader melaporkan ke tenaga kesehatan terdekat, agar balita mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut. KMS juga digunakan kader untuk memberikan pujian kepada ibu balita bila berat

badan anaknya naik dan mengingatkan ibu untuk menimbangkan anaknya di posyandu pada bulan berikutnya.

d) Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan dapat menganalisis status pertumbuhan balita menggunakan KMS untuk kemudian melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu tenaga kesehatan juga dapat mengetahui Riwayat pemberian ASI eksklusif. Bila anak tidak mendapatkan ASI maka petugas harus memberikan konseling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi ibu.

Tenaga kesehatan juga dapat menggerakkan tokoh masyarakat dan tim penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan. Tenaga kesehatan dapat membina kader kesehatan dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di posyandu. KMS juga dapat digunakan sebagai alat edukasi kepada para orang tua balita tentang pertumbuhan anak, serta pentingnya ASI eksklusif dan pengasuhan anak. Petugas dapat menekankan perlunya anak balita ditimbang setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya.

### 3) Jenis KMS Balita

KMS balita dibedakan untuk anak laki-laki dan untuk anak perempuan karena pola pertumbuhannya yang berbeda, mulai dari berat dan panjang lahir dan pola pertumbuhannya. Contohnya: rata-rata berat badan lahir anak laki-laki lebih berat dibandingkan anak perempuan. KMS untuk anak laki-laki berwarna

**biru** dan terdapat tulisan **Untuk Laki-laki**. KMS untuk anak perempuan berwarna **merah muda** dan terdapat tulisan **Untuk Perempuan**.

#### 4) **Bagian-Bagian KMS Balita**

KMS terdiri 2 halaman, dimana halaman muka untuk mencatat pertumbuhan pada usia 0-24 bulan dan halaman belakang untuk mencatat pertumbuhan pada usia 25-60 bulan. Setiap halaman terdiri dari 2 bagian sebagai berikut:

**Pada bagian 1 terdapat beberapa komponen yaitu sebagai berikut:**

- a. Grafik pertumbuhan anak usia 0-24 bulan dan anak usia 24-60 bulan.
- b. Umur anak.
- c. Bulan penimbangan.
- d. Catatan hasil berat badan anak.
- e. KBM (Kenaikan Berat Badan Minimum).
- f. Status Naik/Tidak Naik.

**Pada bagian 2 terdapat beberapa komponen yaitu sebagai berikut :**

- a. Catatan pemberian ASI Eksklusif.
- b. Penjelasan istilah Naik/Tidak Naik.
- c. Tindak Lanjut Hasil Penimbangan.

- d. Hal yang perlu dilakukan kader dan tenaga kesehatan.
- e. Catatan pemberian kapsul Vitamin A.
- f. Catatan imunisasi.

### 5) Langkah-Langkah Pengisian KMS

Langkah-langkah pengisian KMS adalah sebagai berikut:

#### a) Memilih KMS sesuai jenis kelamin balita.

KMS untuk anak laki-laki berwarna biru dan KMS untuk anak perempuan berwarna merah muda.

#### b) Memastikan identitas balita sesuai dengan identitas pada halaman depan Buku KIA.

Pastikan KMS diisi sesuai dengan identitas balita yang ditimbang pada halaman identitas pada buku KIA, dengan menyesuaikan nama ibunya.

#### c) Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak

- a) Tulis tanggal, bulan dan tahun lahir anak pada kolom **bulan penimbangan** di bawah umur 0 bulan. Apabila anak tidak diketahui tanggal kelahirannya, tanyakan perkiraan umur anak tersebut.
- b) Tulis kolom bulan berikutnya dengan tanggal penimbangan (tanggal hari penimbangan, bulan, tahun) secara berurutan.
- c) Tulis semua kolom berikutnya secara berurutan.

- d) Tulis bulan dan tahun saat penimbangan pada kolom sesuai umurnya. Tanggal diisi pada saat hari penimbangan Posyandu.

**d) Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak**

- a) Letakkan (ploting) titik berat badan hasil penimbangan
- 1) Tulis berat badan hasil penimbangan di bawah kolom bulan penimbangan
  - 2) Letakkan titik berat badan pada titik temu garis tegak (bulan penimbangan) dan garis datar (berat badan)
- b) Hubungkan titik berat badan bulan ini dengan bulan lalu. Jika bulan sebelumnya anak ditimbang, hubungan titik berat badan bulan lalu dengan bulan ini dalam bentuk garis lurus. Jika anak bulan lalu tidak ditimbang, maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan.

**e) Mencatat setiap kejadian yang dialami anak**

**a. Menentukan status pertumbuhan anak**

Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu dengan menilai garis pertumbuhannya, atau dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM). Penilaian status pertumbuhan anak tetap diutamakan berdasarkan kurva pertumbuhan anak, **KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan.**

Kesimpulan dari penentuan status pertumbuhan adalah sebagai berikut:

- 1) Naik (N) apabila grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau Kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB Minimal) atau lebih.
- 2) Tidak Naik (T) apabila grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM.

**b. Mengisi kolom Pemberian ASI Eksklusif**

Beri tanda (✓) bila pada bulan tersebut bayi masih diberi ASI saja, tanpa makanan dan minuman lain. Bila diberi makanan lain selain ASI, bulan tersebut dan bulan berikutnya diisi dengan tanda (-).

## Lampiran 19. Uji Normalitas Pengetahuan

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| PRETEST  | .184                            | 27 | .019 | .947         | 27 | .178 |
| POSTTEST | .168                            | 27 | .048 | .925         | 27 | .051 |

## Lampiran 20. Uji Normalitas Sikap

**Tests of Normality**

| Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| .146                            | 27 | .145 | .937         | 27 | .102 |
| .157                            | 27 | .086 | .933         | 27 | .083 |

## Lampiran 21. Uji Normalitas Keterampilan

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| PRETEST  | .189                            | 27 | .014 | .935         | 27 | .091 |
| POSTTEST | .161                            | 27 | .072 | .941         | 27 | .131 |

## Lampiran 22. Uji Paired T-Test Pengetahuan

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | PRETEST  | 71.4074 | 27 | 10.27790       | 1.97798         |
|        | POSTTEST | 89.4815 | 27 | 7.27150        | 1.39940         |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | PRETEST & POSTTEST | 27 | .498        | .008 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | -18.07407          | 9.16904        | 1.76458         | -21.70122                                       |

**Paired Samples Test**

| Paired Differences | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------|---|----|-----------------|
|--------------------|---|----|-----------------|

|        |                    | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |         |    |      |
|--------|--------------------|---|---------|----|------|
|        |                    | Upper   |         |    |      |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | -14.44692                                       | -10.243 | 26 | .000 |

## Lampiran 23. Uji Paired T-Test Sikap

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | pretest  | 33.2963 | 27 | 4.14928        | .79853          |
|        | posttest | 41.6667 | 27 | 2.16617        | .41688          |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | pretest & posttest | 27 | .623        | .001 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   |          |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper    |
| Pair 1 | pretest - posttest | -8.37037           | 3.27165        | .62963          | -9.66459                                  | -7.07615 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------|---------|----|-----------------|
| Pair 1 | pretest - posttest | -13.294 | 26 | .000            |

### Paired Samples Effect Sizes

|        |                    |                    | Standardizer <sup>a</sup> | Point Estimate | 95% Confidence Interval<br>Lower |
|--------|--------------------|--------------------|---------------------------|----------------|----------------------------------|
| Pair 1 | pretest - posttest | Cohen's d          | 3.27165                   | -2.558         | -3.340                           |
|        |                    | Hedges' correction | 3.31980                   | -2.521         | -3.291                           |

### Paired Samples Effect Sizes

|        |                    |                    | 95% Confidence Interval <sup>a</sup><br>Upper |
|--------|--------------------|--------------------|---|
| Pair 1 | pretest - posttest | Cohen's d          | -1.765  |
|        |                    | Hedges' correction | -1.739  |

## Lampiran 24. Uji Paired T-Test Keterampilan

**Paired Samples Test**

|        |                       | Paired Differences |                |                    | 95%<br>Confidence<br>Interval of the<br>Difference |
|--------|-----------------------|--------------------|----------------|--------------------|--|
|        |                       | Mean               | Std. Deviation | Std. Error<br>Mean | Lower  |
| Pair 1 | PRETEST -<br>POSTTEST | -7.18519           | 7.88883        | 1.51821            | -10.30590  |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired<br>Differences                           |        |    |                 |
|--------|--------------------|---|--------|----|-----------------|
|        |                    | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |    |                 |
|        |                    | Upper   | t      | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | -4.06447  | -4.733 | 26 | .000            |

Lampiran 25. Hasil Foto Kegiatan



